

FUNGSI DISIPLIN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONAL PEGAWAI DI KANTOR LURAH 3-4 ULU PALEMBANG

ABSTRAK

Andriansyah, 19.11.024, 2023, "Fungsi Disiplin Dalam Meningkatkan Profesional Pegawai di Kantor Lurah 3-4 Ulu Palembang". "Jurusan Administrasi Negara pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Satya Negara Palembang, Pembimbing (1) Ahmad Yani Kosali, S.E., S.H., M.Si dan Pembimbing (II) Asmawati, S.Sos., M.Si

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang dihadapi di Kelurahan 3-4 Ulu Palembang yang berhubungan dengan disiplin kerja diantaranya adalah masih adanya pegawai Kelurahan 3-4 Ulu yang datang terlambat ke kantor, masih adanya pegawai yang tidak memakai pakaian kedinasan ketika jam kerja. Masalah disiplin tersebut sangat mempengaruhi prestasi kerja pegawai. Oleh karena itu, penerapan disiplin ke pada pegawai mutlak sangat diperlukan agar suatu tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi atau instansi dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Seharusnya para pegawai harus menaati peraturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis yang sudah ada di kantor.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Fungsi Disiplin dalam Meningkatkan Profesional Pegawai di Kantor Lurah 3-4 Ulu kota Palembang sudah berjalan dengan optimal dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Karena sudah terpenuhi, Hal ini dibuktikan dengan ketepatan waktu pegawai dalam melaksanakan tugasnya sudah cukup baik. Dalam menggunakan peralatan kantor pegawai selalu menggunakan peralatan kantor sebagaimana mestinya. Tanggung jawab yang diemban oleh para pegawai kelurahan 3-4 Ulu sudah berjalan dengan Peraturan yang berlaku. Ketaatan terhadap peraturan dapat dikatakan bahwa pegawai mentaati atau patuh terhadap peraturan yang berlaku baik peraturan pemerintah, kedinasan maupun perintah atasan. Fungsi Disiplin dalam Meningkatkan Profesional Pegawai di Kantor lurah kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari penerapan sistem kerja sesuai dengan Standar Operasional Prosedur dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Kata Kunci : Fungsi Disiplin, Profesional Pegawai

LATAR BELAKANG

Dalam pencapaian tujuan organisasi serta pelaksanaan pembangunan, manusia memegang peranan penting bahkan dapat dikatakan sebagai modal yang utama atau aset yang terpenting, karena hakekatnya manusia merupakan sumber daya utama yang sangat dibutuhkan baik tenaga maupun pikirannya untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu organisasi. Mengingat peran dan kedudukannya yang begitu penting di dalam organisasi, maka sumber daya manusia harus dikelola sebaik mungkin agar dapat memberikan kontribusi secara optimal pada upaya pencapaian tujuan organisasi, dan meningkatkan kualitas manusia-manusia di dalam organisasi.

Kualitas yang dimaksud tidak hanya dari segi tingkat kecerdasan, tingkat pendidikan dan keterampilannya, tetapi juga dari segi sikap dan perilaku manusia dalam bekerja. Tingginya tingkat kecerdasan, tingkat pendidikan dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu di dalam organisasi kurang berarti jika tidak diikuti dengan sikap dan perilaku yang tepat dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Pada sektor publik atau pemerintahan, PNS (Pegawai Negeri Sipil) mempunyai peranan yang sangat strategis dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Keberhasilan pembangunan yang telah dicapai saat ini tidaklah terlepas dari peran aktif para PNS dalam menjalankan tugasnya sebagai aparatur pemerintah, abdi negara dan abdi masyarakat dengan sebaik-baiknya. Untuk itu PNS sebagai aparatur pemerintah sudah seharusnya memiliki tingkat disiplin yang tinggi, yang dapat menjadi suri tauladan bagi masyarakat umum. Sebagai aparatur Pemerintah, masalah disiplin merupakan sikap mental dan moral

tertentu terhadap perundang-undangan yang berlaku. Sebagaimana kita sadari bahwa sebagai manusia biasa, seorang pegawai mempunyai kekurangan dan kelebihan, sementara pekerjaan yang harus diselesaikan sangat beragam, untuk itu diperlukan upaya pembinaan, bimbingan dan pengarahan agar dapat bekerja dan bersemangat dalam melaksanakan tugasnya.

PNS yang sadar akan tanggungjawabnya untuk menyelenggarakan tugas-tugas pemerintahan adalah mereka yang taat akan kewajiban dan tidak melakukan pelanggaran atas hal-hal yang dilarang, setiap harinya bertugas dalam bidang pelayanan sebagai abdi masyarakat dan sekaligus abdi negara. Konsekuensi logis semua itu menuntut seorang pegawai harus dapat mengemban dan mengembangkan tugas-tugas pelayanannya baik sikap, tutur kata, kejujuran, ketelitian, kebersihan, kerapian, penampilan berpakaian, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan khususnya mengenai bidang tugasnya, kesemua ini sangat menentukan penilaian masyarakat sebagai masyarakat yang dilayani, terhadap instansi dan pegawai itu sendiri. Untuk mengembangkan disiplin pegawai diperlukan jenjang pembinaan yang teratur dan sistematis. Dimulai dari keteladanan para pemimpin di setiap institusi hingga pegawai yang terendah, dan dimulai oleh masing-masing individu. Dengan demikian berdasarkan kepatuhan dan ketaatan pegawai kepada hukum dan perundangan serta norma yang berlaku, secara bertingkat didapatkan jangkauan yang terkecil yang dimulai dan disiplin pribadi pegawai, yang pada akhirnya dapat dicapai tujuan organisasi.

Faktor kedisiplinan memegang peranan yang amat penting dalam pelaksanaan kerja pegawai. Seorang pegawai yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi akan tetap bekerja dengan baik walaupun tanpa diawasi oleh atasan. Seorang pegawai yang disiplin tidak akan mencuri waktu melakukan hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan pekerjaan. Kedisiplinan setiap aparatur pemerintahan sangat penting artinya, bahkan harus pula disertai dengan etos kerja yang baik sehingga apa yang menjadi tujuan organisasi tercapai sesuai dengan yang diharapkan dalam visi dan misinya. Sedangkan bagi organisasi/instansi, penegakkan disiplin akan berdampak langsung terhadap kelancaran kegiatan organisasi yang pada akhirnya akan dapat mencapai tujuan organisasi.

Observasi adanya pegawai yang belum memahami dan menghayati akan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya, dikarenakan masih kurangnya kesadaran untuk mengetahui kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi yang tentunya dapat menghambat kelancaran tugas-tugas sebagai akibat dan kelalaian dan tidak disiplinnya terhadap waktu dan kehadiran para pegawai. Mengingat pentingnya peranan serta beban tugas yang diemban pegawai Kelurahan 3-4 Ulu Palembang diperlukan pembinaan disiplin PNS dengan cara meningkatkan peraturan disiplin terhadap jam kerja (kehadiran), pemberian motivasi sesuai dengan minat dan kemampuan pegawai sehingga bermuara pada pencapaian hasil kerja yang optimal, kesejahteraan, pendidikan dan pelatihan, serta pengawasan dan penegakan hukum sanksi hukuman sesuai dengan hukum yang berlaku sehingga menunjang efisiensi dan efektivitas tugas dan fungsi unit di kelurahan 3-4 Ulu sesuai dengan yang diharapkan.

Berkaitan dengan disiplin pegawai selama ini, ditandai dengan masih adanya pegawai datang ke kantor terlambat dan pulanginya lebih awal dari waktu yang ditentukan, ke luar kantor pada saat jam kerja, bahkan ada yang tidak hadir tanpa memberitahukan atau memberi surat keterangan. Dan itu semua mengakibatkan pencapaian hasil kerja yang kurang optimal.

Permasalahan yang dihadapi di Kelurahan 3-4 Ulu Palembang yang berhubungan

dengan disiplin kerja diantaranya adalah masih adanya pegawai Kelurahan 3-4 Ulu yang datang terlambat ke kantor, masih adanya pegawai yang tidak memakai pakaian kedinasan ketika jam kerja. Masalah disiplin tersebut sangat mempengaruhi prestasi kerja pegawai. Oleh karena itu, penerapan disiplin ke pada pegawai mutlak sangat diperlukan agar suatu tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi atau instansi dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Seharusnya para pegawai harus menaati peraturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis yang sudah ada di kantor.

Penerapan disiplin pegawai administrasi dikantor Kelurahan 3-4 Ulu Palembang ditujukan agar semua pegawai yang ada pada instansi tersebut bersedia mematuhi segala peraturan-peraturan dan tata tertib yang berlaku pada instansi tersebut, maka hal ini dapat menjadi modal utama yang sangat menentukan dalam pencapaian tujuan instansi tersebut. Mematuhi peraturan berarti memberikan dukunganyang positif pada suatu instansi dalam melaksanakan program-program yang telah ditentukan pada instnsi tersebut. Lurah sebagai pimpinan Kelurahan menyadari betul bahwa timbulnya motivasi dan kesadaran akan tugas dan tanggungjawab tidak semudah membalikkan telapak tangan, akan tetapi diperoleh melalui kesadaram, keteladanan, ketegasan dalam bertindak. Oleh karena itu disiplin kerja yang baik adalah disiplin yang tumbuh dari kesadaran diri sendiri yang dapat diwujudkan melalui disiplin dalam kerja artinya pegawai melaksanakan disiplin karena hati dan nuraninya sehingga pegawai tersebut dengan sendirinya akan memberikan yang terbaik untuk dirinya sendiri maupun untuk instansinya, sehingga dapat tercipta proses kerja yang nyaman dan maksimal.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu Bagaimana Fungsi disiplin kerja pegawai terhadap Profesional pegawai Kantor Kelurahan 3-4 Ulu Palembang ?

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian adalah untuk: Untuk mengetahui apakah pengaruh dengan Fungsi Disiplin dalam meningkatkan Profesional pegawai di Kantor Lurah 3-4 Ulu Palembang.

MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Penulis

- a. Sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian tugas akhir pada semester akhir pada kampus STIA Satya Negara Palembang.
- b. Dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam hal suatu laporan proposal tentang Fungsi Disiplin dalam meningkatkan Profesional Pegawai Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang.

2. Bagi Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang

Sebagai bahan masukan bagi para PNS dan Non PNSD mengenai kebijakan penerapan disiplin kerja dalam rangka peningkatan Profesional pegawai Kantor Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang.

3. Bagi STIA Satya Negara Palembang

- a. Sebagai sarana dan bacaan bagi pihak lain dalam penelitian serupa untuk menambah referensi perpustakaan.
- b. Sebagai ilmu untuk menambah wawasan keadministrasian mahasiswa mengingat betapa besarnya peranan staf administrasi dalam mendukung suatu organisasi dalam mencapai tujuan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Peneliti akan mendeskripsikan tentang bagaimana Fungsi Disiplin dalam meningkatkan Profesional Pegawai Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian diuraikan pada penjelasan berikut ini :

A. Disiplin Pegawai

Disiplin Pegawai adalah kesanggupan Pegawai untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedisiplinan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhkan hukuman disiplin. Pelanggaran Disiplin adalah setiap ucapan, tulisan, atau perbuatan yang tidak menaati kewajiban dan/atau melanggar larangan ketentuan disiplin, baik yang dilakukan di dalam maupun di luar jam kerja. Hukuman Disiplin adalah hukuman yang dijatuhkan kepada Pegawai karena melanggar peraturan disiplin Pegawai.

Dalam menilai disiplin kinerja pegawai di Kantor lurah kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu (Pomptness) yaitu berkaitan dengan sesuai atau tidaknya waktu penyelesaian pekerjaan dengan target waktu yang direncanakan. Setiap pekerjaan diusahakan untuk selesai sesuai dengan rencana agar tidak mengganggu pada pekerjaan yang lain. Ketepatan waktu (Pomptness) yaitu berkaitan dengan sesuai atau tidaknya waktu penyelesaian pekerjaan dengan target waktu yang direncanakan. Setiap pekerjaan diusahakan untuk selesai sesuai dengan rencana agar tidak mengganggu pada pekerjaan yang lain.

“Hasil wawancara dengan Ibu Misrinah, S.Sos selaku Lurah 3-4 Ulu Palembang, menginformasikan bahwa ketepatan waktu yang diberikan di Kantor Lurah 3-4 Ulu dalam memberikan pelayanan selalu tepat waktu dengan syarat apabila kelengkapan surat-suratnya cukup dan sesuai aturan yang ada”. (Wawancara tanggal 28 Mei 2023)

“Hasil wawancara dengan Ibu Rama Fitri, SKM selaku sekretaris Kantor Lurah 3-4 Ulu Kota Palembang, diperoleh informasi bahwa ketepatan waktu sangat penting karena ini merupakan penilaian terhadap masyarakat kepada kelurahan terhadap pelayanan tersebut” (Wawancara tanggal 28 Mei 2023)

“Hasil wawancara dengan Ibu Ema Hendriyani, SE selaku Kasubag Umum Kepegawaian kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang. diperoleh keterangan bahwa ketepatan waktu akan mengajarkan agar bisa memanfaatkan waktu dengan baik sehingga bisa menghasilkan pekerjaan yang lebih banyak dengan memaksimalkan waktu yang ada, maka tidak ada akan ada pekerjaan yang tertunda” (Wawancara tanggal 28 Mei 2023)

“Hasil wawancara dengan para staff kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang, mengatakan bahwa yang dihadapi saat ini adanya oknum pegawai dalam mentaati segala peraturan perundang-undangan dan peraturan yang ditetapkan oleh pejabat berwenang, sudah mematuhi peraturan yang berlaku Disiplin pegawai sudah melakukan peraturan yang ada disini dengan adanya mentaati ketentuan jam kerja yang telah ditentukan, memberikan tanggungjawab sepenuhnya dengan pegawai sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing dan berkerja dengan jujur dan tertib dalam suatu pekerjaan” (Wawancara tanggal 28 Mei 2023)

Hasil wawancara dengan para informan yang ada bahwa dapat menyimpulkan yang timbul dalam Fungsi Disiplin dalam Meningkatkan Profesionalitas Pegawai di Kantor Lurah 3-4 Ulu Palembang mengenai Ketepatan Waktu, dapat dikatakan sudah optimal karena pegawai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan jam kerja yang telah ditentukan, memberikan tanggungjawab sepenuhnya dengan pegawai sesuai tupoksi masing-masing dan berkerja dengan jujur dan tertib dalam suatu pekerjaan yaitu mentaati peraturan yang berlaku, secara langsung diperkirakan hal ini karena pengawasan yang baik dengan pegawai tersebut.

2. Menggunakan Peralatan Kantor dengan Baik

Menurut Edward III dalam Subarsono (2005:102) Fasilitas fisik juga merupakan faktor penting dalam implementasi kebijakan. Implementor mungkin memiliki staf yang mencukupi,

menegerti apa yang harus dilakukan dan memiliki wewenang untuk melaksanakan tugasnya, tetapi tanpa adanya fasilitas pendukung (sarana dan prasarana) maka implementasi kebijakan tersebut tidak akan berhasil.

“Hasil wawancara dengan Ibu Misrinah, S.Sos selaku Lurah 3-4 Ulu Palembang menginformasikan bahwa semua pegawai sudah menggunakan dan memelihara barang-barang milik kantor dengan baik dan tanggung jawab”.(tanggal 28Mei 2023)

“Hasil wawancaradengan Ibu Rama Fitri, SKM Selaku sekretaris lurrah 3-4 ulu Kota Palembang, diperoleh informasi bahwa dalam pengawasan saya, tidak ada pegawai yang menyalahgunakan barang-barang milik kantor untuk kepentingan pribadi dan diluar jam kerja, jika ada saya akan mengingatkannya” (Wawancara tanggal 28Mei 2023)

“Hasil wawancaradengan Ibu Ema Hendriyani, SE selaku Kasubag Umum Kepegawaian kelurahan3-4 uluKota Palembang. mengatakan bahwa dalam menggunakan komputer para pegawai tentunya sudahcekatan dalam menggunakannya, hal ini dikarenakan para pegawai diberi pelatihan khusus untuk hal ini” (Wawancara tanggal 28Mei 2023)

“Hasil wawancaradengan para staff kelurahan 3-4 ulu Kota Palembang, mengatakan bahwa para pegawai diberi pelatihan khusus untuk bidang komputer agar pegawa bisa dengan cepat melayani masyarakat yang membutuhkan pelayanan. Kemudian pegawai tentunya diwajibkan memiliki keterampilan, terkhusus dalam bidang komputer, karena pelayanan saat ini hampir semuanya menggunakan komputer, dan pegawai juga sangat berhati-hati dalam menggunakan komputernya untuk meminimalisir kerusakan komputer” (Wawancara tanggal 28 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan yang ada, dapatlah penulis menyimpulkan mengenai penggunaan dan pemeliharaan barang-barang milik kantor sudah baik. Hal ini dikarenakan pegawai pada kantor kelurahan3-4 ulu Kota Palembang dalam menggunakan barang kantor sudah mereka gunakan sesuai kebutuhan jam kerja dan selalu dijaga dengan sebaik-baiknya.

3. Tanggung Jawab yang Tinggi

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.²⁹ Tanggung jawab (responsibility) maksudnya mampu mempertanggungjawabkan serta memiliki perasaan untuk memenuhi tugas dengan dipercaya, mandiri dan berkomitmen.

“Hasil wawancara dengan Ibu Misrinah, S.Sosselakulurah 3-4 ulu Kota Palembang menginformasikan bahwa para pegawai memilki tanggung jawab masing-masing berdasarkan jabatan yang diduduki dan berdasarkan tupoksi yang ada.” (Wawancara Tanggal 28 Mei 2023)

“Hasil wawancaradengan Ibu Rama Fitri, SKM Selaku sekretaris lurrah 3-4 ulu Kota Palembang mengemukakan bahwa pegawai memegang tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan tupoksinya” (Wawancara Tanggal 28Mei 2023)

“Hasil wawancaradengan Ibu Ema Hendriyani, SE selaku Kasubag Umum Kepegawaian kelurahan 3-4 ulu Palembang menyatakan bahwa dalam suatu tanggung jawab, pegawai harus sesuai yang dengan tupoksinya masing-masing”. (Wawancara Tanggal 28Mei 2023).

“Hasil wawancara dengan Staff kelurahan 3-4 ulu Kota Palembang, dikemukakan bahwa semua pegawai menjalankan tugasnya sesuai dengan upoksinya masing-masing serta para pegawai menyadari akan tanggung jawabnya yang diberikan kepadanya sesuai tupoksi mereka. tentunya para para pegawai mengemban tanggung jawab masing-masing sesuai

tupoksi yang dimiliki, dan para pegawai menjalankannya sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang berlaku di kelurahan 3-4 ulu”(Wawancara Tanggal 28Mei 2023)

Hasil wawancara dengan para informan yang ada, penulis menyimpulkan bahwa peranan tanggung jawab seorang pegawai di kelurahan3-4 ulu sudah berjalan dengan baik karena para pegawai diberikan tanggung jawab sesuai dengan tupoksinya masing-masing dari pegawai yang bersangkutan.

4. Ketaatan terhadap Aturan Kantor

Penegakan kedisiplinan harus dilakukan secara terus menerus agar pegawai dapat terbiasa dengan sikap disiplin. Taat terhadap peraturan-peraturan kantor merupakan salah satu ciri pegawai memiliki disiplin kerja yang baik. Pegawai di Kantor Kecamatan Bontoala Kota Makassar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selalu berdasarkan prosedur dan aturan yang berlaku.

“Hasil wawancara dengan Ibu Misrinah, S.Sos selaku lurah 3-4 ulu Kota Palembang menginformasikan bahwa para pegawai mentaati peraturan yang ada di kelurahan3-4 ulu sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2010 tentang kedisiplinan pegawai negeri sipil khususnya di kelurahan 3-4 ulu” (Wawancara Tanggal 28Mei 2023).

“Hasil wawancaradengan Ibu Rama Fitri, SKM Selaku sekretaris lurah3-4ulu Kota Palembang mengemukakan bahwa yang dihadapi saat ini adanya oknum pegawai dalam mentaati segala peraturan perundang-undangan dan peraturan kedinasan yang ditetapkan oleh pejabat berwenang, sudah mematuhi peraturan yang berlaku “(Wawancara Tanggal 28Mei 2023)

“Hasil wawancaradengan Ibu Ema Hendriyani, SE selaku Kasubag Umum Kepegawaian kelurahan 3-4 ulu Palembang yang menyatakan bahwa disiplin pegawai sudah melakukan peraturan yang ada disini dengan adanya mentaati ketentuan jam kerja yang telah ditentukan, memberikan tanggung jawab sepenuhnya dengan pegawai sesuai tupoksi masing- masing dan berkerja dengan jujur dan tertib dalam suatu pekerjaan” (Wawancara Tanggal 28Mei 2023)

“Hasil wawancara dengan Staff kelurahan 3-4 ulu Kota Palembang dikemukakan bahwa dalam mentaati segala peraturan perundang-undangan dan peraturan kedinasan yang ditetapkan oleh pejabat berwenang sudah mentaati peraturan dikarenakan mereka tau akan sanksi yang diberikan jika melanggarnya Para pegawai tentunya mematuhi peraturan yang berlaku di kelurahan3-4ulu, hal ini dikarenakan para pagawai mengetahui sanksi yang diberikan jika melanggar peraturan yang ada” (Wawancara Tanggal 28 Mei 2023).

Hasil wawancara dengan para informan yang ada bahwa dapat menyimpulkan yang timbul dalam Fungsi Disiplin dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor lurah kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang mengenai pegawai mentaati segala peraturan perundang-undangan dan peraturan kedinasan yang berlaku, dapat dikatakan sudah optimal karena pegawai menjalankan mentaati tugasnya peraturan yang berlaku, secara langsung diperkirakan hal ini karena pengawasan yang baik dengan pegawai tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian wawancara yang telah diuraikan diatas. dapat disimpulkan bahwa Fungsi Disiplin dalam Meningkatkan Profesional Pegawai di Kantor Lurah 3-4 Ulu kota Palembang sudah berjalan dengan optimal dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Karena sudah terpenuhi, Hal ini dibuktikan dengan ketepatan waktu pegawai dalam melaksanakan tugasnya sudah cukup baik. Dalam menggunakan peralatan kantor pegawai selalu menggunakan peralatan kantor sebagaimana mestinya. Tanggung jawab yang diemban oleh para pegawai kelurahan 3-4 Ulu sudah berjalan dengan Peraturan yang berlaku. Ketaatan terhadap peraturan dapat dikatakan bahwa pegawai mentaati atau patuh terhadap peraturan yang berlaku baik peraturan pemerintah, kedinasan maupun perintah atasan. Fungsi Disiplin dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor lurah kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari penerapan sistem

kerja sesuai dengan Standar Operasional Prosedur dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

B. Profesional Pegawai

Profesionalisme Pegawai Negeri Sipil adalah terpenuhinya kecocokan antara kemampuan aparatur dengan kebutuhan tugas merupakan syarat terbentuknya aparatur yang profesional. Artinya, keahlian dan kemampuan aparat merefleksikan arah dan tujuan yang dicapai oleh sebuah organisasi. Apabila suatu organisasi berupaya untuk memberikan pelayanan publik secara prima, maka organisasi tersebut mendasarkan profesionalisme terhadap tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2011:75), ada beberapa indikator harus dilaksanakan yaitu:

1. Kualitas Kerja

kualitas kerja adalah suatu hasil yang bisa diukur dari tingkat efisiensi & efektifitas seorang karyawan dalam melakukan suatu pekerjaan yang didukung oleh sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan perusahaan secara umum.

“Hasil wawancara dengan Ibu Misrinah, S.Sos selaku lurah 3-4ulu Kota Palembang diketahui bahwa hasil yang baik, memberikan hasil kinerja yang baik pula, dengan penerapan hasil kerja yang baik, maka secara tidak langsung kualitas kerja yang dihasilkan para pegawai pun akan menjadi lebih baik, karena pekerjaan dan pelayanan kepada masyarakat tetap mengacu kepada standar operasional prosedur yang ada”.(tanggal 28 Mei 2023)

“Hasil wawancara dengan Ibu Rama Fitri, SKM Selaku sekretaris lurah 3-4 ulu Kota Palembang, diketahui bahwa kualitas ialah merupakan hasil kerja dari pegawai tersebut dengan memberikan kualitas yang baik, maka akan dinilai oleh masyarakat baik pula kelurahan ini. Sehingga, terwujudnya visi kelurahan” (Wawancara Tanggal 28 Mei 2023)

“Hasil wawancara dengan Ibu Ema Hendriyani, SE selaku Kasubag Umum Kepegawaian Kelurahan 3-4 Ulu Palembang, diperoleh bahwa kualitas kerja yang baik, maka akan memberikan kepuasan bagi masyarakat yang membutuhkan pelayanan di kelurahan 3-4ulu. Apabila dilakukan secara konsisten dan terus menerus maka akan berdampak positif terhadap kepuasan masyarakat “(Wawancara Tanggal 28 Mei 2023)

“Hasil wawancara dengan staff kelurahan 3-4 ulu Kota Palembang, mengatakan bahwa kualitas kerja para pegawai di Kantor kelurahan 3-4ulu bisa dikatakan cukup baik, dalam hal kemampuan para pegawai telah memiliki kemampuan yang baik. Dilihat dari tingkat ketelitian para pegawai tergantung dari masing-masing individu, ada yang sangat teliti dan ada yang kurang teliti. kemampuan yang dimiliki para pegawai telah memadai untuk dapat diterapkan dilingkungan kerja Para pegawai” (Wawancara Tanggal 28 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat penulis menyimpulkan bahwa Kualitas Kerja di kelurahan 3-4ulu sudah cukup baik. Hal ini dikarenakan tingkat ketelitian para pegawai cukup memadai tiap masing-masing individu Apabila dilakukan secara konsisten dan terus menerus maka akan berdampak positif terhadap kepuasan masyarakat.

2. Kuantitas Kerja

kualitas kerja karyawan adalah kualitas kerja yang mengacu pada kualitas sumber daya manusia seperti pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang dimiliki seorang karyawan.

“Hasil wawancara dengan Ibu Misrinah, S.Sos selaku lurah 3-4ulu Kota Palembang diketahui bahwa pegawai memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat sesuai dengan tupoksi masing-masing Agar bisa menghasilkan jumlah kerja yang dilakukan dalam beberapa hari”.(tanggal 28 Mei 2023)

“Hasil wawancara dengan Ibu Rama Fitri, SKM selaku sekretaris lurah 3-4 ulu Kota Palembang, diketahui bahwa kuantitas ialah seberapa mampu dan cepat dalam penyelesaian tugas yang diberikannya terhadap pelayanan kepada masyarakat” (Wawancara Tanggal 28 Mei 2023)

“Hasil wawancara dengan Ibu Ema Hendriyani, SE selaku Kasubag Umum Kepegawaian kelurahan 3-4 ulu Palembang, diperoleh data bahwa kuantitas merupakan seberapa banyak hasil kerja yang bisa di kerjakannya sesuai dengan maksimal waktu kerja yang digunakan selama kerja” (Wawancara Tanggal 28 Mei 2023)

“Hasil wawancara dengan Staff kelurahan 3-4 ulu Kota Palembang, mengatakan bahwa para pegawai Aparatur Sipil Negara bisa memberikan hasil kerja yang cukup baik dalam jumlah banyak. Hal tersebut dibuktikan dalam proses pengerjaan tugas para pegawai mengumpulkan tugas tersebut tepat waktu, karena pegawai akan mengerjakannya siang dan malam ketika waktu penyelesaian yang diberikan itu agak mepet” (Wawancara Tanggal 28 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat penulis menyimpulkan bahwa Kuantitas Kerja di kelurahan 3-4 Ulu cukup baik hal tersebut dibuktikan dalam proses pengerjaan tugas para pegawai mengumpulkan tugas tersebut tepat waktu

3. Tanggung jawab

Sikap dan perilaku tanggung jawab sangat berarti bagi perkembangan pembelajar dalam mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik. Melalui pembiasaan dan latihan aspek moral dan keagamaan yang berkembang sejak kecil maka akan terbangun perilaku dan tanggung jawab yang lebih baik

“Hasil wawancara dengan Ibu Misrinah, S.Sos selaku 3-4 ulu Kota Palembang yang menyatakan bahwa dalam suatu tanggung jawab, pegawai harus sesuai dengan tupoksinya masing-masing” (Wawancara Tanggal 28 Mei 2023).

“Hasil wawancara dengan Ibu Rama Fitri, SKM selaku sekretaris lurah 3-4 ulu Kota Palembang mengatakan bahwa semua pegawai menjalankan tugasnya sesuai dengan tupoksinya masing-masing” (Wawancara Tanggal 28 Mei 2023).

“Hasil wawancara dengan Ibu Ema Hendriyani, SE selaku Kasubag Umum Kepegawaian kelurahan 3-4 ulu Palembang mengatakan bahwa pegawai memegang tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan tupoksinya” (Wawancara Tanggal 28 Mei 2023)

“Hal ini diperkuat Staff kelurahan 3-4 ulu Kota Palembang yang mengatakan bahwa para pegawai memiliki tanggung jawab masing-masing berdasarkan jabatan yang diduduki dan berdasarkan tupoksi yang ada dan para pegawai menyadari akan tanggung jawabnya yang diberikan kepadanya sesuai tupoksi mereka” (Wawancara Tanggal 28 Mei 2023).

Hasil wawancara dengan para informan yang ada, penulis mengemukakan bahwa peranan tanggung jawab seorang pegawai di kelurahan 3-4 ulu sudah berjalan dengan baik karena para pegawai diberikan tanggung jawab sesuai dengan tupoksinya masing-masing dari pegawai yang bersangkutan.

4. Pelaksanaan tugas

pelaksanaan tugas sebagai suatu kegiatan yang diarahkan pada keberhasilan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang mengaturnya

“Hasil wawancara dengan Ibu Misrinah, S.Sos selaku lurah 3-4 ulu Kota Palembang, mengatakan bahwa keterampilan yang dimiliki Manajemen Sumber Daya Manusia di lurah kelurahan 3-4 ulu Kota Palembang cukup memadai” (Wawancara Tanggal 28 Mei 2023)

“Hasil wawancara dengan Ibu Rama Fitri, SKM selaku sekretaris lurah 3-4 ulu Kota Palembang mengatakan bahwa pegawai memiliki keterampilan berbeda-beda sesuai dengan tupoksi masing-masing pegawai” (Wawancara Tanggal 28 Mei 2023)

“Hasil wawancara dengan Ibu Ema Hendriyani, SE selaku Kasubag Umum Kepegawaian kelurahan 3-4 ulu Palembang mengatakan bahwa sumber daya manusia di lurah kelurahan 3-4 ulu Kota Palembang memiliki kemampuan yang baik untuk melayani masyarakat yang datang ke kelurahan” (Wawancara Tanggal 28 Mei 2023)

“Hasil wawancara dengan Staff kelurahan 3-4 ulu Kota Palembang, mengatakan bahwa keahlian yang dimiliki pegawai lurah kelurahan 3-4 ulu Kota Palembang cukup mumpuni ditingkat Kecamatan. Sumber daya manusia di lurah kelurahan 3-4 ulu Kota Palembang memiliki ketrampilan yang cukup memadai dibidang pelayanan” (Wawancara Tanggal 28 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat penulis kemukakan bahwa keahlian khusus untuk pegawai kelurahan 3-4 ulu Kota Palembang cukup baik dan memadai, hal ini dikarenakan pegawai di titik beratkan pada tupoksinya masing-masing yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil penelitian wawancara yang telah diuraikan diatas. dapat disimpulkan bahwa Fungsi Disiplin dalam Meningkatkan Profesional Pegawai di Kantor Lurah 3-4 Ulu kota Palembang sudah berjalan dengan optimal dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Karena sudah terpenuhi, Hal ini dibuktikan dengan ketepatan waktu pegawai dalam melaksanakan tugasnya sudah cukup baik. Dalam menggunakan peralatan kantor pegawai selalu menggunakan peralatan kantor sebagaimana mestinya. Tanggung jawab yang diemban oleh para pegawai kelurahan 3-4 Ulu sudah berjalan dengan Peraturan yang berlaku. Ketaatan terhadap peraturan dapat dikatakan bahwa pegawai mentaati atau patuh terhadap peraturan yang berlaku baik peraturan pemerintah, kedinasan maupun perintah atasan. Peranan Disiplin dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor lurah kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari penerapan sistem kerja sesuai dengan Standar Operasional Prosedur dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Fungsi Disiplin dalam Meningkatkan Profesional Pegawai di Kantor Lurah 3-4 Ulu kota Palembang sudah berjalan dengan optimal dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Karena sudah terpenuhi, Hal ini dibuktikan dengan ketepatan waktu pegawai dalam melaksanakan tugasnya sudah cukup baik. Dalam menggunakan peralatan kantor pegawai selalu menggunakan peralatan kantor sebagaimana mestinya. Tanggung jawab yang diemban oleh para pegawai kelurahan 3-4 Ulu sudah berjalan dengan Peraturan yang berlaku. Ketaatan terhadap peraturan dapat dikatakan bahwa pegawai mentaati atau patuh terhadap peraturan yang berlaku baik peraturan pemerintah, kedinasan maupun perintah atasan. Fungsi Disiplin dalam Meningkatkan Profesional Pegawai di Kantor lurah kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari penerapan sistem kerja sesuai dengan Standar Operasional Prosedur dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Zainuddin , *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Sinar grafika, 2014
Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008
Efriza, *Ilmu politik*, Bandung : Alfabeta, 2012
Huberman Michael dan Matthew B milles, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta ; UI,1992

Meleong Lexsi J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung ; Remaja Rosdakarya, 1995
 Mustafa Delly, *Birokrasi Pemerintahan*, Bandung : Alfabeta, 2013
 Mustafa Mustafa,, *Birokrasi Pemerintahan*, Bandung : Alfabeta, 2013
 Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi dan karya Ilmiah, Cetakan II*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
 Silalahi Ulber, *Metode Penelitian Sosial*, cet ke Bandung: Refika Aditama, 2012
 Thoha Miftah ,*Birokrasi Politik di Indonesia*, Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2008

Dokumen-dokumen :

Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 8 Tahun 2007 *Tentang Pembentukan Rukun Tetangga (RT) Dan Rukun Warga (RW)*.
 Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 3 Tahun 2017 *Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Rukun Tetangga (RT) Dan Rukun Warga (RW)*.

Sumber Internet :

Anis, Rahma. 2021. repository Peranan Ketua RT (online)
 (<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream>) diakses 25 September 2022
 Anton, Wibisono. 2019. Memahami Metode Penelitian Kualitatif (online)
 (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/.html>) diakses 2 Desember 2022
 Mulyono. 2023. Model Implementasi kebijakan George Edward III (online)
 (<https://mulyono.staff.uns.ac.id/2009/05/28/>) diakses 1 Januari 2023
 Kadus, pantura. 2022. Rukun Warga dan Rukun Tetangga (online)
 (<http://kumpulrejo.desa.id/kabardetail/html.>) diakses 8 Maret 2023